

## ABSTRAKSI

Salah satu dari sekian banyak bentuk kesenian yang tumbuh dan berkembang di kehidupan masyarakat Indonesia adalah tari dolalak yang sampai sekarang masih ada di daerah purworejo. Tari Dolalak adalah tari rakyat jenis shalawatan khas yang kemudian dijadikan identitas kabupaten purworejo. Namun seiring dengan berkembangnya jaman yang sesuai dengan arus globalisasi dan modernisasi tarian dolalak di kabupaten purworejo ini mengalami pasang surut.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kehidupan penari pada grup kesenian *Dolalak* Budi Santoso di desa Kaliharjo, Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo. Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana cara bertahan grup kesenian tari Dolalak Budi Santoso dalam arus globalisasi media baru serta bagaimana perubahan sosial tari dolalak dari masa ke masa?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data-data dalam penelitian ini diperoleh dengan tiga cara, yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumen, dimana para informan akan digali informasinya dengan wawancara, baik wawancara terhadap sesepuh tari Dolalak, ketua grup tari Dolalak, anggota dan penarinya, serta masyarakat sekitar. Selain itu pengamatan di setiap latihan tari Dolalak juga dilakukan guna menggali data. Tak ketinggalan juga studi dokumen yang memuat hal-hal tentang sejarah dari tari Dolalak serta riwayat organisasi grup kesenian tari Dolalak Budi Santoso, Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Adapun untuk analisis data menggunakan teknik reduksi data, display data, dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah Regenerasi para pemain Dolalak, dimana mewajibkan latihan di setiap malam minggu. Jadi di Desa Kaliharjo tempat beradanya grup kesenian tari Dolalak Budi Santoso ini para warga Desa kaliharjo, terutama yang masih sekolah, mulai dari SD, SMP, SMA diwajibkan untuk mengikuti latihan dan ini merupakan upaya untuk memepertahankan grup kesenian *Dolalak* Budi Santoso melalui regenerasi penari. Regenerasi merupakan upaya untuk memepertahankan grup kesenian *Dolalak* Budi Santoso melalui regenerasi pada penari. Regenerasi tersebut dilakukan dengan cara diadakan pelatihan rutin. Selain itu, dari awal mula kelahiran tari dolalak sampai sekarang ini telah mengalami banyak perubahan sosial di dalamnya, perubahan sosial itu dikelompokkan dalam 4 periode waktu.

Semakin maraknya arus informasi serta globalisasi yang masuk ke Indonesia, terutama ke daerah-daerah yang mempunyai kesenian local, baik melalui televisi, internet, dan media lainnya dapat mengakibatkan terkikisnya kesenian local. Namun salah satu kesenian di Purworejo, yaitu grup kesenian tari Dolalak Budi Santoso berhasil bertahan terhadap goncangan-goncangan dari derasnya arus globalisasi media baru tersebut. Salah satu kunci sukses dari eksistensi grup kesenian tersebut adalah dengan regenerasi dan adanya konsolidasi dari setiap anggota grup.

Kata kunci: tari Dolalak, regenerasi, kehidupan penari, organisasi, globalisasi.

## ABSTRACT

One of the many art forms that grow and develop in the life of Indonesian society is dolalak dance that still exists in the area purworejo. Dolalak dance is folk dance typical kind Shalawatan then used as identity purworejo district. But along with growing age appropriate with globalization and modernization dance purworejo dolalak district is experiencing ups and downs.

This study aimed to describe the life of a dancer on a group of art Dolalak Budi Santoso in the village Kaliharjo, District Kaligesing, Purworejo. This study describes how the group last dance arts Dolalak Budi Santoso in the globalization process of new media and how social change dance dolalak from time to time?

This study is a qualitative study using descriptive methods. The data in this study were obtained in three ways, namely observation, interviews, and document, where the informants will be extracted information with the interview, good interview with the elder Dolalak dance, chair dance group Dolalak, members and dancers, as well as surrounding communities. Besides the observation in any dance training Dolalak also made to collect data. Not to forget also studies document that contains stuff about the history of dance and the history of the organization Dolalak group dance arts Dolalak Budi Santoso, test the validity of the data using triangulation sources. As for data analysis using data reduction techniques, data display, and conclusions.

The results of this study are the players Dolalak Regeneration, which require training in every night of the week. So in the village Kaliharjo home to the dance arts group Dolalak Budi Santoso's citizens kaliharjo Dossa, terutama still sekolah, mulai from elementary, junior high school are required to attend dn exercise is an attempt to maintain the art group Dolalak Budi Santoso through regeneration dancers. Regeneration is an attempt to maintain the art group Dolalak Budi Santoso through the regeneration of the dancers. Regeneration is done by means of routine training is conducted. Moreover, from the beginning of the birth of dance dolalak until today has undergone many social changes in it, the social changes that are grouped Damal 4 periods of time.

The proliferation and globalization of information flows into Indonesia, particularly into areas that have a local arts, either through television, Internet and other media may result in an erosion of local art. But one of the arts in Purworejo, the group dance arts Dolalak Budi Santoso managed to withstand the shocks of the swift currents of globalization of the new media. One key to the success of the art group's existence is to regenerate and to the consolidation of each member of the group.



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Tari Dolalak Dalam Arus Globalisasi Media Baru (Studi Tentang Strategi Eksistensi Grup Kesenian Dolalak Budi Santoso)**

MUHAMMAD YUSUF, Drs. Soeprapto, S.U.

Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Keywords: dance Dolalak, regeneration, life dancers, organization, globalization.